DAFTAR PUSTAKA

1. Eriningsih R, Mutia T, Sjaifudin A. Benang Gelatin/Alginat sebagai Bahan Baku Kain Kasa. J Ilm Arena Tekst. 2012;27(2):55-101.

2. Yosinaga M. Uji Sterilitas Kasa Steril dari Apotek "z" di Semarang yang Telah Dibuka Kemasan Sekundernya dan Disimpan Selama Tiga Hari. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Surabaya; 2009.

3. Arico Z, Jayanthi S. Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. Aceh: Fakultas Teknik Universitas Samudra; 2017.

4. Yulian RP. Evaluasi Sistem Pengelolaan Limbah Padat(Medis dan Non Medis) RS DR.Soedirman Kebumen. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Unversitas Negeri Semarang; 2016.

5. Dahlan MH. Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Pulp sebagai Bahan Pengemas Produk Argoindustri. Semin Nas AVoER ke-3. 2011;278-82.

6. Karuniastuti N. Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. Forum Teknol. 2014;03(1):60-8.

7. Sihotang ETJ. Uji Sterilisasi Kasa Steril yang Dikemas dengan Plastik dan Kertas Perkamen dari Apotek "x" di Samarinda Ilir. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Surabaya; 2009.

8. Kemenkes RI. Undang-undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI; 2009.

9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia. 5th ed. Jakarta; 2014.

10. Hartono Hdw. Mengenal Alat-alat Kesehatan dan Kedokteran. 2nd ed. Jakarta: Depot Informasi Obat; 2002.

11. Fahruli A, Ikhsan. Pra Rancangan Pabrik Pertenunan Kain Kasa Steril Kapasitas Produksi 108.000 Kilogram Per Tahun. Yogyakarta: 2018.

12. Nurminah M. Penelitian Sifat Berbagai Bahan Kemasan Plastik dan Kertas serta Pengaruhnya terhadap Bahan yang Dikemas. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Samutera Utara; 2002.

13. Sucipta IN, Siriasih K, Kencana PKD. Pengemasan Pangan Kajian Pengemasan yang Aman, Nyaman, Efektif, dan Efisien. Denpasar: Udayana Press; 2017

14. Sulchan M, Nur WE. Keamanan Pangan Kemasan Plastik dan Styrofoam. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Dipenogoro; 2007.

15. Masriani R, Hidayat T. Pengembangan Metode Pengukuran Kemampuan Daur Ulang Kertas. J Selulosa. 2009;44(2):66-75.

16. Kaihatsu TS. Manajemen Pengemasan. Andi offset. Yogyakarta; 2014.

17. Brooks GF, Carroll KC, Butel JS, Morse SA, dan Mietzner, T.A. Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg. Ed.25. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.

18. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.

19. Vaaje-kolstad G, Horn SJ, Sorlie H, Eijsink VGH. The chitinolytic machinery of *Serratia marcescens* – a model system for enzymatic degradation of recalcitrant polysaccharides. FEBS Journal. 2013;280(13):3028-3049.

20. Abbot SL. Klebsiella, Enterobacter, Citrobacter, Serratia, Plesiomonas, and Other Enterobacteriaceae. Man Clin Microbiol. 2003;7(72):475-82.

21. Information G, Procedure E, Information O. Nutrient Agar. 2008;49(0):1-2.

22. Govindaraj S, Mutharaman MS. Systematic Review on Sterilization Methods of Implants and Medical Devices. Int J ChemTech Res. 2015;8(2):897-911.

23. Dion M, Parker W. Steam Sterilization Principle. Pharmaceutical Engineering. 2013;33(6):1-8.

24. Ansyori AK. Pengaruh Waktu Penyimpanan terhadap Sterilitas Kasa Steril dalam Kemasan Sekunder Terbuka. Malang: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang; 2011.

25. Putri SB, Lestari ES, Ciptaningtyas VR. Sterility of Gauze Packed in One and Three Layer Layer Parchment Paper. 2017;8(1):2-7.

26. Ardananurdin A, Winarsih S, Widayat M. Uji Efektifitas Dekok Bunga Belimbing Wuluh(Averrhoa bilimbi) sebagai Antimikroba terhadap Bakteri Salmonella Typhi secara In Vitro. Jurnal Kedokteran Brawijaya:30-4.

27. Marsh K, Bugusu B. Food Packaging-Roles, Materials, and Environmental Issues. J Of Food Science. 2007;72(3):39-55.

28. World Health Organization. General guideline for Methodologies on Research and Evalution of Traditional Medicine. Geneva: World Health Organization Geneva;2000.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA